

ABSTRAK

Gita Syafitri : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Gerak Manusia di SMPN 7 Padang

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMPN 7 Padang diperoleh permasalahan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini terjadi karena guru jarang memberikan apersepsi sebelum masuk ke kegiatan inti pembelajaran. Selain itu model pembelajaran yang diterapkan tidaklah variatif dan guru belum pernah menerapkan model *Learning Cycle 7E*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas VIII pada materi sistem gerak manusia di SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen-semu (*quasi-experimental research*) dengan desain *Randomized Control Pretest-Posttest Design*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel ditentukan secara *purposive sampling* sehingga didapatkan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa *Learning Cycle 7E*. Aktivitas belajar diukur menggunakan nilai persentase aktivitas siswa dan hasil belajar diukur menggunakan uji-t.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa rata-rata nilai persentase aktivitas belajar kelas eksperimen=74.95% lebih tinggi dari kelas kontrol=51.97%. Begitu juga dengan rata-rata hasil belajar kognitif IPA kelas eksperimen lebih tinggi=28.13 daripada kelas kontrol=20.94. Uji hipotesis hasil belajar kognitif siswa dengan $t_{hitung}=2.37 > t_{tabel}=1.67$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model LC 7E mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas belajar yang dilakukan, siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat konsep materi sehingga hasil belajar kognitif siswa meningkat.